

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL  
TENTANG PERUBAHAN PSIKOLOGIS MASA KEHAMILAN**

**Maher Ningsih<sup>1)</sup>, Deny Eka Widyastutik<sup>2)</sup>, Eny Rumiati<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup> Mahasiswa Prodi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas  
Kusuma Husada Surakarta

<sup>2), 3)</sup> Dosen Prodi Kebidanan Program Sarjana Ilmu Kesehatan Universitas  
Kusuma Husada Surakarta  
[Mahernings28@gmail.com](mailto:Mahernings28@gmail.com)

**ABSTRAK**

Masa kehamilan akan terjadi berbagai perubahan pada ibu, baik secara fisiologis maupun psikologis. Hal ini menyebabkan ibu merasa tidak nyaman selama kehamilan dan memicu timbulnya stres yang ditandainya ibu merasa murung dan muncul rasa takut dan cemas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai perubahan psikologis pada masa kehamilan di PMB Suharti Ngargoyoso.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian adalah sebanyak 39 ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilan di PMB Suharti Ngargoyoso yang di total dari ibu hamil TM I, TM II, dan TM III. Pengambilan sampel menggunakan teknik Purposive Sampling. Variabel Tunggal dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu hamil tentang perubahan psikologis masa kehamilan. Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengambilan data adalah kuesioner. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan Uji Product Moment Test. Untuk tingkat reliabilitas menggunakan SPSS melalui Uji Cronchbach Alpha yang dibandingkan dengan tabel r. Adapun analisa yang dilakukan adalah analisa univariat Analisa univariat.

Dari hasil penelitian ibu hamil di PMB Suharti Ngargoyoso gambaran pengetahuan ibu hamil tentang perubahan psikologis masa kehamilan didapatkan hasil pengetahuan ibu hamil masih kurang dimana dari 39 responden sebanyak 19 responden dengan presentase (49%).

Kata Kunci : Ibu Hamil, Pengetahuan, Psikologis

Daftar Pustaka : 35

**OVERVIEW OF PREGNANT WOMEN'S KNOWLEDGE LEVEL  
CONCERNING PSYCHOLOGICAL CHANGES DURING PREGNANCY**

**Maher Ningsih <sup>1)</sup>, Deny Eka Widyastutik <sup>2)</sup>, Eny Rumiati <sup>3)</sup>**

*<sup>1)</sup> Midwifery Study Program Student, Undergraduate Program, Faculty of Health Sciences,  
University Kusuma Husada Surakarta*

*<sup>2), 3)</sup> Lecturers of Midwifery Study Program, Undergraduate Program, Faculty of Health Sciences,  
University Kusuma Husada Surakarta*

[Mahernings28@gmail.com](mailto:Mahernings28@gmail.com)

**ABSTRACT**

During pregnancy, various changes will occur in the mother, both physiologically and psychologically. This causes the mother to feel uncomfortable during pregnancy and triggers stress which is characterized by the mother feeling gloomy and feeling afraid and anxious. The aim of this research is to determine the level of knowledge of pregnant women regarding psychological changes during pregnancy at PMB Suharti Ngargoyoso.

The type of research used is quantitative descriptive research. The sample in the study was 39 pregnant women who came for a pregnancy check-up at PMB Suharti Ngargoyoso, a total of TM I, TM II, and TM III pregnant women. Sampling used Purposive Sampling technique. The single variable in this research is pregnant women's knowledge about psychological changes during pregnancy. The research instrument used for data collection was a questionnaire. The validity test in this research was carried out using the Product Moment Test. For the level of reliability, SPSS is used through the Cronchbach Alpha Test which is compared with the r table. The analysis carried out was univariate analysis.

From the results of research on pregnant women at PMB Suharti Ngargoyoso, a description of pregnant women's knowledge about psychological changes during pregnancy, it was found that knowledge of pregnant women was still lacking, with 19 respondents out of 39 respondents with a percentage of (49%).

Keywords: Pregnant Women, Knowledge, Psychology

Bibliography: 35

## PENDAHULUAN

Beberapa negara berkembang di dunia berisiko tinggi terjadi gangguan psikologis pada ibu hamil sebanyak 15,6% dan ibu paska persalinan sebanyak 19,8%, diantaranya Ethiopia, Nigeria, Senegal, Afrika Selatan, Uganda dan Zimbabwe. Di Uganda sebanyak 18,2% ibu hamil mengalami depresi ataupun kecemasan, di Nigeria sebanyak 12,5%, Zimbabwe sebanyak 19% dan Afrika Selatan 41%. Sebanyak 81% wanita di United Kingdom pernah mengalami gangguan psikologis pada kehamilan. Sedangkan di Perancis sebanyak 7,9% ibu primigravida mengalami kecemasan hamil, 11,8% mengalami depresi selama hamil, dan 13,2% mengalami kecemasan dan depresi. (Lubis, 2022)

Di Indonesia terdapat 373.000.000 orang ibu hamil yang mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan ada sebanyak 107.000.000 orang (28,7%). Berdasarkan survei demografi kesehatan Indonesia angka kematian ibu (AKI) di Indonesia masih berada pada angka 359 per 100.000 kelahiran hidup. Data statistik mencatat angka kematian ibu dalam kehamilan dan persalinan mencapai 515.000 jiwa setiap tahun, 99% terjadi di negara-negara berkembang. Di negara miskin, sekitar 20-50% kematian wanita usia subur disebabkan hal yang berkaitan dengan kehamilan. Prevalensi kecemasan dan depresi pada negara maju sekitar 7-20% dan di negara

berkembang sekitar lebih dari 20%. (Lubis, 2022)

Kehamilan merupakan proses fisiologis atau alami merupakan proses alamiah, namun apabila tidak diperhatikan dengan baik selama kehamilan maka deteksi dini komplikasi pada ibu dan janin tidak diketahui sehingga diperlukan suatu usaha dari ibu dan keluarga dengan cara memeriksakan kehamilannya minimal empat kali selama kehamilan agar memperoleh informasi kesehatan. Untuk kehamilan kebutuhan dasar harus sesuai dengan tahap perkembangannya meliputi kebutuhan fisik dan psikologis sehingga ibu hamil dapat memenuhi semua kebutuhannya dan merasa positif terhadap bayi yang dikandungnya akan membuat persalinan menjadi lancar. Namun adakalanya harapan tersebut berbeda dengan kenyataan, karena bisa saja ibu mengalami masalah dalam kehamilannya atau kehamilannya menjadi patologis. Hal ini membuat ibu cemas dan akan berdampak terhadap pertumbuhan dan perkembangan janinnya di dalam uterus. Apabila ditambah dengan ketidaktahuan ibu terhadap proses kehamilan itu sendiri, baik perubahan fisiologis maupun psikologis yang terjadi selama kehamilan. Perubahan-perubahan yang terjadi pada wanita selama kehamilan normal adalah bersifat fisiologis. Oleh karena itu, asuhan yang diberikan adalah asuhan yang meminimalkan intervensi. Asuhan yang diberikan hendaknya tidak hanya

melibatkan ibu hamil saja melainkan juga keluarganya dan itu sangat penting bagi ibu sebab keluarga menjadi bagian integral/tidak terpisahkan dari ibu hamil. (Siti Rahmah, 2021) (Dartiwen, 2019)

Selama periode kehamilan, banyak perubahan diri yang dialami seperti perubahan fisik, psikologis, gambaran diri, dan perubahan gaya hidup. Banyak faktor yang mempengaruhi kehamilan, dari dalam maupun dari luar yang dapat menimbulkan masalah, terutama bagi yang pertama kali hamil. Upaya pemeliharaan kesehatan kehamilan tidak semata-mata ditujukan pada aspek fisik saja, tetapi aspek psikososial juga perlu diperhatikan. Masa kehamilan akan terjadi berbagai perubahan pada ibu, baik secara fisiologis maupun psikologis. Hal ini menyebabkan ibu merasa tidak nyaman selama kehamilan dan memicu timbulnya stres yang ditandainya ibu merasa murung dan muncul rasa takut dan cemas. Para ahli membentuk kecemasan dalam dua tingkat yaitu : 1) tingkat psikologis yaitu kecemasan yang berwujud sebagai gejala-gejala kejiwaan seperti tegang, khawatir, bingung, susah konsentrasi, perasaan tidak menentu dan sebagainya, 2) tingkat fisiologis yaitu kecemasan yang telah mempengaruhi atau terwujud pada gejala-gejala fisik, terutama pada sistem saraf, seperti perut mual, susah tidur, gemetar, jantung berdebar-debar, dan sebagainya. (Palembang, 2018)

Menurut Helen (2007) wanita selama kehamilannya memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan berbagai perubahan yang terjadi dalam dirinya. Perubahan-perubahan dalam dirinya selama kehamilan umumnya menimbulkan ketidaknyamanan dan kekhawatiran bagi sebagian besar ibu hamil. Kekhawatiran dan ketakutan ini sebenarnya tidak berdasar, untuk ibu hamil memerlukan nasihat dan saran khususnya dari bidan dan dokter yang dapat menjelaskan perubahan yang terjadi sehingga ibu tidak khawatir dengan perubahan yang dialaminya. Menurut Riswandi (2009) demi meningkatkan pengetahuan ibu hamil program pendidikan kesehatan kepada ibu hamil melalui penyuluhan-penyuluhan tentang perubahan fisiologis dan psikologis yang terjadi selama kehamilan, sangat diperlukan sehingga ibu hamil memiliki pengetahuan mengenai perubahan-perubahan pada masa kehamilan, dengan demikian ibu hamil dapat membedakan yang normal dan tidak normal (patologis). (Lucky Nelazyani, 2018)

Berdasarkan data rekap laporan di PMB Suharti dari bulan Agustus 2023 – Februari 2024 terdapat sebanyak 64 ibu hamil. Ada 4 orang ibu hamil yang telah diwawancarai dengan pertanyaan seperti kepada ibu hamil apakah ibu merasa kan kecemasan saat nanti akan proses persalinan, ibu juga merasa malas beraktifitas pada ibu yang sudah memasuki trimester ketiga karena usia kehamilam yang semakin

membesar sehingga membuat pergerakan atau aktifitas menjadi mudah lelah dan capek, ketika tidur malam apakah cukup atau bahkan sering terbangun ketika dini hari. Hasil dari beberapa pertanyaan ketika wawancara tersebut didapatkan jawaban “YA”. Sebab kebetulan ada ibu yang sedang hamil anak pertama artinya ibu baru pertama kali hamil mengatakan cemas ketika nanti saatnya proses persalinan mengalami kesulitan atau masalah, ada juga ibu yang cemas akan kemampuan mengasuh anaknya kurang bahkan tidak bisa menjadi orang tua yang baik dalam mendidik anak. Dari wawancara tersebut ibu belum mengetahui jika semua yang dirasakan tersebut merupakan perubahan psikologis yang dirasakan atau dialami ketika ibu sedang masa kehamilan. Semua yang diwawancarai masih banyak yang belum mengetahui tentang perubahan psikologis pada kehamilan seperti perubahan emosional, cenderung malas, sensitif, mudah cemburu, meminta perhatian lebih, sikap ambivalen, ketidaknyamanan, perubahan seksual, fokus pada diri sendiri, stres, rasa cemas bercampur bahagia. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “ Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perubahan Psikologis Masa Kehamilan “

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang

dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil terhadap perubahan psikologis pada masa kehamilan di PMB Suharti Ngargoyoso.

Sampel dalam penelitian adalah sebanyak 39 ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilan di PMB Suharti Ngargoyoso yang di total dari ibu hamil Trimester I, Trimester II, dan Trimester III. Pengambilan sampel menggunakan teknik Purposive Sampling dengan kriteria inklusinya : ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di PMB Suharti, perempuan usia subur yaitu 20-35 tahun, untuk kriteria eksklusinya : ibu hamil yang tidak berdomisili di wilayah ngargoyoso, ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden. Variabel Tunggal : Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perubahan Psikologis Masa Kehamilan.

Cara pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dilakukan dengan mengedarkan suatu daftar pertanyaan yang berupa formulir-formulir, diajukan secara tertulis, yang sudah disetujui oleh responden secara langsung di isi oleh responden sendiri dengan jawaban jujur atas kesadaran diri sendiri tanpa ada rasa paksaan serta tekanan terhadap responden, yang menyangkut identitas seperti umur, pekerjaan, pendidikan, dan pengetahuan ibu

hamil tentang perubahan psikologis selama masa kehamilan.

Uji validitas dapat dilakukan menggunakan Uji Product Moment Test. Untuk uji validitas dilakukan ditempat lain yang memiliki karakteristik yang sama dengan tempat penelian. Pertanyaan-pertanyaan tersebut diberikan kepada sekelompok ibu hamil di PMB Suharti dengan jumlah responden sebanyak 66 ibu hamil sebagai sasaran uji coba. Reliabilitas adalah menentukan derajat konsistensi dari instrumen penelitian berbentuk kuesioner. Tingkat reliabilitas dapat dilakukan menggunakan SPSS melalui Uji Cronchbach Alpha yang dibandingkan dengan tabel r.

Analisa data merupakan bagian dalam proses penelitian yang sangat penting. Kegiatan ini digunakan untuk memanfaatkan data sehingga dapat di peroleh suatu kebenaran atau ketidakbenaran dari suatu hipotesa. Adapun analisa yang dilakukan adalah analisa univariat

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengetahuan Ibu Hamil Berdasarkan Umur, Pendidikan, Pekerjaan dan Pengetahuan

Deskripsikan pengetahuan responden berdasarkan umur dapat disajikan dalam table 1 sebagai berikut:

Table 1 Pengetahuan Ibu Hamil Berdasarkan Umur

Umur Ibu	Pengetahuan						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		N	%
	N	%	N	%	N	%		
<20 tahun	0	0%	5	13%	1	3%	6	15%
20-35 tahun	4	10%	10	26%	16	41%	30	77%
>35 tahun	0	0%	1	3%	2	5%	3	8%
<b>Total</b>	<b>4</b>	<b>10%</b>	<b>16</b>	<b>41%</b>	<b>19</b>	<b>49%</b>	<b>39</b>	<b>100%</b>

Table 1 menunjukkan bahwa responden yang berpengetahuan baik terbanyak pada kelompok umur 20-35 tahun sebanyak 4 responden (10%), untuk yang berpengetahuan cukup terbanyak pada umur 20-35 tahun sebanyak 10 responden (26%) sedangkan berpengetahuan kurang terbanyak pada usia 20-35 tahun sebanyak 16 responden (41%). Hasil penelitian menunjukkan dari segi umur mayoritas responden 20-35 tahun yaitu 30 orang (77%). Pada usia 20-35 tahun adalah usia yang dianggap aman bagi ibu yang berencana hamil baik untuk proses menjalani kehamilan dan persalinan. Pada usia 35 tahun keatas bidan dikategorikan dalam resiko tinggi terhadap kelainan bawaan serta adanya penyulit selama masa kehamilan dan persalinan. Umur sangat berpengaruh terhadap kehamilan karena diharapkan organ reproduksi sudah siap dan matang dalam menghadapi kehamilan. Usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang, sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin membaik. Sebagian berpengetahuan kurang yang mungkin disebabkan oleh pola pikir yang belum luas dan sulit menerima gagasan-gagasan atau informasi dari luar dari media massa, elektronik maupun

tetangga atau saudara. Sebab usia hanyalah angka semata apabila tidak diimbangi oleh pengetahuan/wawasan dan pengalaman walaupun usia sudah dikatakan matang tidak berarti pola pikirnya juga ikut matang. Bisa juga dilihat dari usia ibu yang lebih dari usia 30 tahun lebih akan memikirkan bagaimana proses kelahiran bisa berjalan dengan lancar sehingga bayi dan ibu bisa selamat dibandingkan memperhatikan perubahan psikologis yang dialaminya, karena kadang ibu meyakini perubahan yang terjadi tetapi mungkin saja dianggap hal biasa dan masih wajar yang terpenting tidak mengganggu aktivitasnya sehari-hari.

Deskripsi pengetahuan responden berdasarkan Pendidikan dapat disajikan dalam Tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2 Pengetahuan Ibu Hamil Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Pengetahuan						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		N	%
	N	%	N	%	N	%		
SD-SMP	0	0%	5	13%	11	28%	16	41%
SMA	1	3%	11	28%	8	21	20	51%
Perguruan Tinggi	3	8%	0	0%	0	0%	3	8%
<b>Total</b>	<b>4</b>	<b>10%</b>	<b>16</b>	<b>41%</b>	<b>19</b>	<b>49%</b>	<b>39</b>	<b>100%</b>

Tabel 2 menunjukkan bahwa responden yang berpengetahuan baik terbanyak pada jenjang pendidikan Perguruan Tinggi sebanyak 3 responden (5%), yang berpengetahuan cukup terbanyak pada jenjang SMA sebanyak 11 responden (28%), yang berpengetahuan kurang terbanyak pada jenjang SD sebanyak 11

responden (28%). Dari hasil pendidikan SD-SMP untuk tingkat pengetahuan masih paling banyak yaitu kurang hal ini bisa disebabkan karena bisa saja ibu hamil tidak mempelajari hal-hal tentang kehamilan dan tidak peduli dengan hal-hal yang terjadi selama kehamilan, dilihat dari hasil kuesioner tingkat pengetahuan kurang pada pendidikan SMP sebanyak 10 responden artinya sudah lumayan tinggi jika dilihat dari tingkat pendidikannya. Sebab tingkat pendidikan yang tinggi bukan berarti pengetahuan ibu tentang kehamilannya juga tinggi. Pendidikan dapat mempengaruhi pola cara berfikir seseorang dalam memutuskan dan menentukan terhadap suatu hal yang akan diminati dan tidak diminati, termasuk dalam memilih penolong bersalinan. Pendidikan ibu yang masih kurang bisa membuat daya berfikirnya juga masih sangat terbatas sehingga akan menyebabkan mudah dipengaruhi oleh keadaan sekitar maupun kerabat dekat atau orang yang lebih dituakan. Menurut Koentjoroningrat dalam Nursalam dan Pariani (2001), pendidikan diperlukan untuk mendapatkan informasi, untuk meningkatkan pengetahuan dan kualitas hidup. Oleh sebab itu makin tinggi tingkat pengetahuan seseorang makin mudah menerima informasi, lebih mudah menerima nilai-nilai yang baru dikembangkan (Murniati, 2022).

Deskripsi responden berdasarkan pekerjaan dapat disajikan dalam Tabel 3 sebagai berikut :

Table 3 Pengetahuan Ibu Hamil Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Pengetahuan						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		N	%
	N	%	N	%	N	%		
PNS/Swasta	2	5%	2	5%	3	8%	7	18%
Wiraswasta	1	3%	1	3%	3	8%	5	13%
IRT	1	3%	13	33%	13	33%	27	69%
<b>Total</b>	<b>4</b>	<b>10%</b>	<b>16</b>	<b>41%</b>	<b>19</b>	<b>49%</b>	<b>39</b>	<b>100%</b>

Table 3 menunjukkan bahwa responden yang berpengetahuan baik terbanyak pada ibu yang bekerja sebagai PNS/Swasta sebanyak 2 responden (5%), yang berpengetahuan cukup terbanyak IRT sebanyak 13 responden (33%), sedangkan yang berpengetahuan kurang terbanyak IRT 13 responden (33%). Jumlah responden yang bekerja dengan berpengetahuan cukup lebih sedikit dari pada jumlah responden yang tidak bekerja dengan berpengetahuan cukup yang bisa dipicu karena pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang kali dan banyak tantangan. Sedangkan pekerjaan umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu, sehingga juga berpengaruh pada pengetahuan. Bisa ibu lebih sedikit waktu untuk mendapatkan pengetahuan mengenai perubahan psikologis masa kehamilan. Karena bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu bagi ibu-ibu yang mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga. Seseorang yang memerlukan banyak waktu dan

tenaga untuk menyelesaikan pekerjaan yang dianggap penting dan memerlukan perhatian dengan adanya pekerjaan. Pekerjaan adalah kebutuhan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupan keluarga. Bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu serta dapat memberikan pengalaman maupun pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengalaman belajar dalam bekerja yang dikembangkan memberikan pengetahuan dan ketrampilan profesional serta pengalaman belajar akan dapat mengembangkan kemampuan mengambil keputusan yang merupakan manifestasi dari keterpaduan menalar secara ilmiah dan etik yang bertolak dari masalah nyata.

Deskripsi pengetahuan responden berdasarkan Tingkat pengetahuan dapat disajikan dalam Tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4 Pengetahuan Ibu Hamil Berdasarkan Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan	Jumlah	
	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Baik	4	10 %
Cukup	16	41 %
Kurang	19	49 %
<b>Total</b>	<b>39</b>	<b>100 %</b>

Table 4 menunjukkan bahwa pengetahuan responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 4 responden (10 %), pengetahuan

cukup sebanyak 16 responden (41 %), pengetahuan kurang sebanyak 19 responden (49 %). responden tentang perubahan psikologis kehamilan terbanyak pada kategori kurang sebanyak 19 responden (49 %). Hal ini berarti ibu hamil di PMB Suharti memiliki pengetahuan yang kurang tentang perubahan psikologis kehamilan. Dengan indikator pengukuran tingkat pengetahuan ibu hamil yang meliputi : definisi kehamilan, tandatanda kehamilan, dan perubahan psikologis ibu hamil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa belum cukup memahami tentang perubahan psikologis yang dirasakan. Karena pengetahuan yang baik dipengaruhi dengan tingkat pendidikan yang baik. Makin tinggi tingkat pendidikan seseorang makin mudah dalam mendapatkan suatu informasi , dan akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang didapati, sebaliknya jika seseorang pendidikan rendah akan menghambat dalam penerimaan informasi. Menurut teori Lawrence Green bahwa perilaku seseorang atau masyarakat tentang kesehatan ditentukan oleh pengetahuan sikap, kepercayaan, dan tradisi sebagai faktor predisposisi disamping faktor pendukung seperti lingkungan fisik, prasarana atau faktor pendorong yaitu sikap dan perilaku petugas kesehatan atau petugas lainnya. Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara, angket atau kuesioner yang menayakan tentang isi materi yang yang ingin diukur dengan obyek penelitian atau responden, yang diproses dengan cara

dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh presentase.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 39 responden tentang gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang perubahan psikologis hamil masa kehamilan di PMB Suharti Nargoyoso dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian ibu hamil di PMB Suharti Nargoyoso gambaran pengetahuan ibu hamil tentang perubahan psikologis masa kehamilan didapatkan hasil pengetahuan ibu hamil masih kurang dimana dari 39 responden sebanyak 19 responden dengan presentase (49%), mungkin bisa disebabkan oleh tingkat pendidikan yang rendah maupun kurangnya informasi yang diterima ibu hamil ketika pemeriksaan dan masih kurangnya tingkat kesadaran diri pada ibu hamil untuk mencari informasi mengenai kehamilan.
2. Dari hasil penelitian di PMB Suharti didapatkan karakteristik ibu hamil dari umur, pendidikan dan pekerjaan sebagai berikut :
  - a. Dari segi umur responden melakukan kunjungan untuk melakukan pemeriksaan

- kehamilannya di PMB Suharti didapat responden dengan umur < 20 tahun sebanyak 6 responden (15 %), berusia 20-35 tahun sebanyak 30 responden (77%), berusia > 35 tahun sebanyak 3 responden (8 %).
- b. Dari segi pendidikan responden yang memiliki pendidikan SD-SMP sebanyak 16 responden (41 %), SMA sebanyak 20 responden (51 %), Perguruan Tinggi sebanyak 3 responden (8 %).
  - c. Dari segi pekerjaan responden yang memiliki pekerjaan sebagai PNS/Swasta sebanyak 7 responden (18 %) sebagai Wiraswasta sebanyak 5 responden (13 %), sebagai IRT sebanyak 27 responden (69 %).
3. Dari hasil penelitian didapatkan tingkat pengetahuan responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 4 responden (10 %), pengetahuan cukup sebanyak 16 responden (41 %), pengetahuan kurang sebanyak 19 responden (49 %). Dari data diatas hasil mengenai tingkat pengetahuan ibu hamil di dapatkan pengetahuan responden tentang perubahan psikologis kehamilan terbanyak pada kategori kurang sebanyak 19 responden (49 %).

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Ibu Hamil  
Diharapkan bagi ibu hamil bisa dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai perubahan yang akan dialami selama masa kehamilan dan diharapkan kepada ibu hamil untuk terus aktif seras update untuk selalu mencari informasi tentang kesehatan khususnya hal-hal yang berhubungan dengan kehamilan terutama perubahan psikologis masa kehamilan
2. Bagi Peneliti  
Diharapkan dengan adanya SKRIPSI ini dapat menambah wawasan pengetahuan pemahaman dan dapat ditindak lanjut sebagai penelitian selanjutnya
3. Bagi PMB  
Diharapkan bagi PMB khususnya bidan dapat meningkatkan mutu dan kualitas informasi (penyuluhan) mengenai perubahan psikologis selama kehamilankhususnya upaya untuk pencegahan dan penanganan berbagai komplikasi yang memungkinkan akan terjadi terhadap ibu hamil
4. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dan bisa sebagai sumber acuan atau daftar pustaka dalam proses penyusunan SKRIPSI maupun karya

tulis ilmiah (KTI) dengan populasi yang berbeda dan dengan hasil yang lebih sempurna.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Dartiwen, Y. N. (2019). *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Yogyakarta: ANDI IKAPI.

Lubis, S. A. (2022). GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN IBU HAMIL PRIMIGRAVIDA MENJELANG PERSALINAN DI PUSKESMAS SIABU KABUPATEN MANDAILING NATAL TAHUN 2022. 7-8.

Lucky Nelazyani, N. H. (2018). GAMBARAN PENGETAHUAN IBU DAN SUAMI TENTANG PERUBAHAN FISIK DAN PSIKOLOGIS SAAT HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BERINGIN RAYA KOTA BENGKULU TAHUN 2016. *Jurnal Of Midwifery*, 17-25.

Siti Rahmah, A. M. (2021). *ASUHAN KEBIDANAN KEHAMILAN*. Aceh: Syiah Kuala University Press.

Palembang, S. B. (2018). GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PERUBAHAN PSIKOLOGIS MASA KEHAMILAN. *Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 1-10.